

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum spektrum efek toksik produk jamu KP dan KPP berupa perubahan berat badan, gejala dan wujud efek toksik serta mekanisme yang memperantarai kematian hewan uji yaitu tikus betina galur *Wistar*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan analitik evaluatif yang bersifat prospektif.

Penelitian dilakukan dengan memejankan suspensi jamu KP dan KPP sebanyak 1 kali kemudian dilakukan pengamatan terhadap perubahan berat badan, gejala fisik yang ditimbulkan, mekanisme kematian hewan uji dan histologi organ. Data yang diperoleh berupa perubahan berat badan dianalisis dengan *General Linear Model (GLM) Repeated Measure* yang dilanjutkan dengan uji *Post Hoc* dengan metode *Scheffe* dengan taraf kepercayaan 95%. Data gejala toksik digunakan untuk mengevaluasi kemungkinan mekanisme penyebab kematian hewan uji. Data histologi digunakan untuk mengetahui wujud efek toksik berupa perubahan struktural jaringan yang ditimbulkan oleh jamu KP dan KPP.

Hasil penelitian menunjukkan berbeda tidak bermakna antara berat badan tikus terhadap peningkatan dosis jamu KP dan KPP, tidak terdapat gejala toksik pada pengamatan 24 jam dan 14 hari tetapi pada hari ke-2 pada dosis 3168 mg/kgBB jamu KP dan KPP tikus mengeluarkan tinja yang berair dengan warna kecoklatan. Mekanisme kematian pada tikus dilihat dari hasil pemeriksaan histologi, tidak dapat dijelaskan secara pasti. Perubahan yang terjadi pada beberapa organ seperti organ hati, usus, dan lambung dalam keadaan normal.

Kata kunci: toksisitas jamu, spektrum efek toksik, histologi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the general view of the spectrum of toxic effects of *jamu* KP and KPP products, symptoms, forms and mechanism that mediated the death of female Wistar rats. This was an experimental research for analytical prospective evaluation.

This research was carried out by orally suspensions *jamu* KP and KPP once. The next observations were for body weight changes, physical symptoms, organ histological, and mechanisms that caused the death of tested animals. Data was obtained in the form of weight changes that were analyzed with General Linear Model (GLM) Repeated Measure and Post Hoc test that was followed with Scheffe method in 95% confidence level. The author used the toxic symptoms to evaluate mechanisms possibilities of the death of tested animals, and histological data used to know the toxic effects that were caused by *jamu* KP and KPP.

The results showed that there were no significant differences between rat weight of additional doses of *jamu* KP and KPP, there were no toxic symptoms in 24-hour observation and 14 days but on the second day at a dose of 3168 mg/kgBW *jamu* KP and KPP rat feced out watery brown color. The mechanism of death in rat can not be explained clearly based on the result of histological observation. The changes that were occurred in several organs such as the liver, intestines, and stomach remained in the normal state.

Keywords : herbal toxicity, the spectrum of toxic effects, histology